

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VA PADA PEMBELAJARAN DARING DI SD NEGERI 027 SAMARINDA ULU

ANALYSIS OF LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS IN CLASS VA ON ONLINE LEARNING IN SD NEGERI 027 SAMARINDA ULU

Euis Kusumarini

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Korespondensi penulis: euiskusumarini211@gmail.com

Margareta Nona Vinta

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Abstract:

This research is motivated by the existence of an online learning process that requires learning to be carried out using the application, WhatsApp both providing material and collecting assignments. This study aims to analyze the learning motivation of class VA students in online learning at SD Negeri 027 North Samarinda. The technique of determining the subject used in this study is snowball sampling and data collection techniques with interviews and documentation. The data analysis technique used was data collection, data presentation, and conclusion drawing. The type of triangulation used is source triangulation. The results of the research on the learning motivation of class VA students in online learning at SD Negeri 027 Samarinda Ulu, that students' learning motivation in online learning can be seen through the classification of indicators, including the desire and desire to succeed, the encouragement and learning needs, the existence of hopes and aspirations for the future, the existence of appreciation in learning, the existence of interesting activities in learning and the existence of a conducive learning environment. The obstacle in online learning is that learning is not interesting because it is only through the application WhatsApp and the material provided by the teacher is only a video from YouTube and the explanation from the teacher is lacking so it is difficult to understand the material provided. Students are less happy with online learning and prefer face-to-face learning. Because online learning is always a lot of work to do and can't meet other friends.

Keywords: *Learning Motivation, Online Learning, Elementary School Students.*

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya proses pembelajaran daring yang mengharuskan pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi Whatsapp baik pemberian materi maupun pengumpulan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa kelas VA pada pembelajaran daring di SD Negeri 027 Samarinda Utara. Teknik penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah snowball sampling dan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis triangulasi yang digunakan adalah

Received November 30, 2021; Revised Desember 2, 2021; Januari 22, 2021

* Euis Kusumarini, euiskusumarini211@gmail.com

triangulasi sumber. Hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa kelas VA pada pembelajaran daring di SD Negeri 027 Samarinda Ulu, bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dapat di lihat melalui klasifikasi indikator antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Adapun kendala dalam pembelajaran daring yaitu kurang menariknya pembelajaran karena hanya melalui aplikasi whatsapp dan materi yang diberikan guru hanya berupa video dari youtube serta penjelasan dari gurupun kurang sehingga sulit memahami materi yang diberikan. Kurang senangnya siswa pada pembelajaran daring dan lebih senang pembelajaran tatap muka. Dikarenakan pembelajaran daring yang selalu banyak tugas yang harus dikerjakan dan tidak bisa bertemu teman-teman lainnya.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring, Siswa SD.

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini seluruh dunia termasuk Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19. Pandemi ini merupakan wabah dengan peningkatan penularan yang sangat tinggi. Oleh sebab itu untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 pemerintah melakukan berbagai cara. Salah satunya perubahan pada proses belajar mengajar, yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran online sangat terkenal di kalangan masyarakat. Istilah lain yang sangat terkenal adalah pembelajaran jarak jauh yaitu guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020).

Pembelajaran daring ini berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa di kelas VA SD Negeri 027 Samarinda Ulu. Pada pembelajaran tatap muka motivasi belajar siswa cukup baik hal ini sesuai dengan pernyataan wali kelas IVA. Namun siswa kelas IVA yang telah lanjut naik ke kelas VA ini sejak adanya wabah Covid-19 melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media whatsapp. Dimana dalam pembelajaran daring motivasi belajar mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu wali kelas VA dimana motivasi belajar siswa dikategorikan rendah. Motivasi yang rendah ini dikarenakan oleh berbagai aspek, salah satunya fasilitas yang tidak memadai seperti hp yang digunakan untuk belajar. Orang tua membawa hp tersebut saat bekerja dan setelah pulang kerja baru siswa dapat menggunakan hp tersebut, kuota yang terbatas, pembelajaran yang kurang menarik yaitu guru memberi materi berupa video dan tugas, tanpa ada diskusi. Hal ini dikarenakan terbatasnya fasilitas yang dimiliki siswa sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran daring. Upaya pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar antara lain: 1) Memilih metode pembelajaran yang tepat. Hal ini akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. 2) Memaksimalkan fasilitas belajar. Pembelajaran online membutuhkan fasilitas pendukung, seperti internet, komputer atau peralatan. Penggunaan fasilitas yang baik akan memaksimalkan tampilan materi yang disajikan. 3) Memanfaatkan media. Dengan menggunakan media yang membuat siswa tertarik untuk belajar, motivasi belajar siswa untuk pembelajaran online dapat meningkat (Inayah, 2021). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Kelas VA SD Negeri 027 Samarinda Ulu”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VA pada pembelajaran daring di SD Negeri 027 Samarinda Ulu”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VA pada pembelajaran daring di SD Negeri 027 Samarinda Ulu?”

KAJIAN TEORITIS

A. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam karakter seseorang, yang ditandai dengan munculnya emosi (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah motivasi dan kekuatan seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya (Uno, 2014). Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk masuk dalam sebuah proses dan mampu mempertahankan tingkah lakunya sampai pada pencapaian tujuannya. Pada proses pembelajaran adanya motivasi akan membedakan outcome peserta didik satu dengan yang lain dalam proses pencapaian tujuan aktivitas dan ketekunannya. Motivasi juga diartikan sebuah kekuatan atau daya penggerak yang tidak nampak tetapi ada dan dapat menjadi dorongan yang sangat kuat untuk peserta didik menggapai tujuan. Motivasi yang dimiliki peserta didik akan menjadi kondisi dasar pribadinya atau dorongan intrinsik yang dapat memberi energi dan dapat mengarahkan tindakan dalam mencapai tujuan. Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus (Susanti, 2020). Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu hal yang muncul baik dari dalam diri maupun luar diri siswa. Motivasi belajarlh yang membangkitkan dan mempertahankan semangat belajar siswa. Serta menjadi kekuatan untuk melakukan sesuatu hal guna mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

B. Macam-Macam Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keinginan dan kemauan peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh yang berasal dari dalam diri peserta didik. Motivasi ekstrinsik berbeda dari motivasi intrinsik karena dalam motivasi ini keinginan peserta didik untuk belajar sangat dipengaruhi oleh adanya dorongan atau rangsangan dari luar (Simatupang, 2019). Jika membahas jenis-jenis motivasi, kita hanya membahasnya dari dua sudut pandang, yaitu motivasi dari dalam diri disebut motivasi intrinsik, dan motivasi dari luar disebut motivasi ekstrinsik (Masni, 2015).

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah semacam motivasi dari dalam diri individu, tidak tunduk pada paksaan dari orang lain atau dunia luar, tetapi berdasarkan kehendak dan kesadaran individu itu sendiri. Dengan kata lain, munculnya motivasi intrinsik didasarkan pada tidak adanya sumber eksternal (seperti dosen, orang tua dan masyarakat) untuk mencapai tujuan belajar seseorang tanpa adanya dorongan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari pengaruh eksternal individu, baik berupa ajakan, perintah, atau paksaan dari orang lain, sehingga individu tersebut mau melakukan sesuatu dalam situasi tersebut.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa di dalam motivasi belajar terdapat dua macam motivasi antara lain, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang sudah ada di dalam diri seseorang yang timbul secara alamiah tanpa ada perlakuan dari orang lain untuk menimbulkan dalam melakukan suatu hal demi mencapai tujuan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dengan adanya bantuan dari orang lain yang membuat siswa ingin melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Fungsi Motivasi

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru sebagai pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar mencapai tujuannya. Wina Sanjaya mengemukakan dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran di (Emda, 2018) yaitu:

1. Mendorong siswa untuk proaktif Perilaku setiap orang disebabkan oleh dorongan internal yang disebut motivasi. Semangat kerja seseorang sangat ditentukan oleh motivasi orang tersebut. Siswa memiliki semangat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, karena siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, sehingga ingin mendapatkan hasil yang baik.
2. Sebagai pedoman, perilaku setiap orang pada dasarnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya atau mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, motivasi merupakan pendorong usaha dan prestasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan membuahkan hasil yang baik.

D. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat ditimbulkan oleh internal dan eksternal faktor. Adapun faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah “Yang satu adalah keinginan dan keinginan untuk sukses dan dorongan kebutuhan belajar, dan yang lainnya adalah harapan, harapan akan cita-cita”. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain “satu penghargaan, kedua, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan ketiga, kegiatan belajar yang menarik”. Oleh karena itu, untuk mencapai motivasi belajar siswa yang tinggi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi faktor internal dan eksternal (Uno, 2014).

E. Pembelajaran Daring

Pembelajaran online merupakan metode pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning management system (LMS). Sama seperti menggunakan Zoom, Google Meet dan lain-lain. Pembelajaran daring ini menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan menimbulkan bermacam-macam interaksi pembelajaran (Kurniawan, 2020). Pembelajaran online sangat terkenal di kalangan masyarakat dan akademisi. Istilah lain yang terkenal adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan di internet. Dalam jaringan semacam ini, guru dan peserta didik tidak akan bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020). Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran daring adalah proses belajar

melalui jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet, mulai dari proses belajar, penugasan maupun pengumpulan tugas siswa. Tentunya dengan menggunakan peralatan elektronik seperti hp, komputer, laptop, aipad dan lainnya serta pemanfaatan aplikasi belajar yang tersedia seperti zoom, classroom, skype, ruang guru, whatsapp. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

F. Alasan Terlaksananya Pembelajaran Daring

Terlaksana Pembelajaran daring ini dikarenakan adanya wabah Covid-19, wabah ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2). Virus ini menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, mulai dari flu ringan, hingga infeksi paru-paru yang dapat menyebabkan kematian jika tidak cepat ditangani oleh tenaga medis. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang sangat berbahaya dan mengancam keselamatan hidup, maka pemerintah membuat aturan pelaksanaan pembelajaran yang awalnya tatap muka, menjadi pembelajaran daring. Dengan pembelajaran daring ini siswa dan guru bisa belajar mengajar dari rumah, yang bertujuan untuk mencegah penyebaran maupun menghindari wabah Covid-19.

G. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Terdapat kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan antara lain (Yuliani at al 2020):

a. Kelebihan pembelajaran daring

- i. Bagi Satuan Pendidikan/sekolah, lembaga pendidikan akan lebih peka terhadap perkembangan teknologi yang ada. Sekolah juga akan Lebih mementingkan fasilitas yang mendukung proses seperti pengoptimalisasian jaringan internet, pengadaan computer yang lebih memadai dan peralatan lain yang diperlukan.
- ii. Bagi Guru/Tenaga Pendidik, tidak menyita banyak waktu, fokus pada satu tempat, dan terkadang bisa dilakukan sekali. Selesaikan pekerjaan lain dan punya lebih banyak waktu. Guru juga akan lebih mempelajari tentang aplikasi/media dalam mengajar, sehingga dapat menambah wawasan.
- iii. Bagi Siswa/ Peserta Didik. Siswa lebih mahir dalam ilmu teknologi, dapat mengulang-ngulang materi pembelajaran yang dirasa belum dipahami, waktu yang digunakan lebih singkat dan padat dari pada biasanya, tidak berpaku hanya pada satu tempat, Hemat biaya transportasi untuk orang yang jauh, tanya jawab lebih fleksibel, penggunaan handphone/gadget akan lebih bermanfaat, dan pengalaman mengajar baru.
- iv. Bagi Orang Tua Siswa. Orang tua bisa membantu anaknya belajar, mengetahui perkembangan anak, tidak perlu antar anak kesekolah, menurunkan biaya berkelanjutan, hemat uang jajan untuk anak, hemat uang ongkos pulang pergi sekolah, mengurangi kekuatiran berlebih saat anak Gunakan handphone/gadget karena sering digunakan untuk belajar.

b. Kekurangan pembelajaran daring

Terdapat kekurangan pembelajaran daring dilihat dari berbagai aspek yaitu:

- i. Kesehatan. Jika terlalu lama di menggunakan hp/laptop dapat mengakibatkan, rasa sakit berlebihan pada leher dan bahu, sindrom CVS, serangan jantung, mati rasa dan kanker.
- ii. Bagi Sekolah. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas dan keadaan yang memadai terutama sekolah pelosok, Terlalu banyak kendala, seperti tidak ada sinyal internet, tidak ada handphone, dan tidak mendukung pembelajaran online seperti fasilitas lainnya. Bagi Guru/Tenaga Pendidik. Masih banyak guru yang belum menguasai teknologi, guru tidak memiliki sarana/media pendukung, dan sulit memberikan penilaian. Ruang dan waktu dalam proses pengajaran terbatas. Harus dibuat rencana baru dalam proses pengajaran. Guru dengan anak-anak di rumah berada dalam kesulitan karena mereka harus mengajar anak-anaknya, tetapi juga harus mengajar murid-muridnya.
- iii. Bagi Siswa. Penyesuaian akademik harus dilakukan untuk membatasi interaksi sosial dan mengalami emosi negative.

H. Hambatan-Hambatan Pembelajaran Daring

Ada beberapa kendala, antara lain kendala finansial, batasan koneksi internet yang tidak stabil, dan metode pembelajaran online yang efektif. Ini adalah beberapa masalah yang dihadapi komunitas pendidikan kita dalam Covid-19. Kegiatannya bukan hanya tentang guru mengajukan pertanyaan, kemudian meminta siswa untuk menjawab, dan kemudian memberikan nilai matematika. Ini bukan intinya. Inilah yang terjadi berdasarkan pengamatan penulis selama Covid-19. Pemahaman guru masih banyak, dan berhenti pada pembelajaran, tetapi dipahami ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa (Kurniawan, 2020).

I. Manfaat Pembelajaran Daring

Kelebihan pembelajaran daring dapat menjalin komunikasi dan diskusi yang sangat efektif antara guru dan siswa. Siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi tanpa melalui guru, dapat meningkatkan interaksi antara siswa, guru dan orang tua. Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa dalam bentuk gambar dan video selain itu dapat memudahkan guru membuat pertanyaan kapan saja dan dimana saja Tidak ada batasan waktu. Pembelajaran online juga dapat mendorong siswa untuk menerima tantangan dari hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Baik itu keterampilan interaktif dalam pembelajaran atau penggunaan berbagai media pembelajaran, siswa juga dapat belajar secara otomatis, tidak hanya guru pembelajaran, tapi belajar bagaimana Belajar sendiri (Pohan, 2020).

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah snowball sampling dan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 027 Samarinda Ulu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 31 siswa. Teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikatornya yaitu adanya harapan dan cita-cita, yang mana semua siswa memiliki cita-cita dan rajin serta giat belajar untuk menggapai cita-cita tersebut serta selalu giat mengikuti pembelajaran daring dan bersungguh-sungguh dengan cara selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru yang tentunya selalu dibantu maupun diingatkan oleh orang tua. Adanya hasrat dan keinginan berhasil yaitu siswa bertanya ketika belum memahami materi yang diberikan baik itu kepada guru maupun orang tua, Sumber belajar yang digunakan siswa selain buku dan google juga bertanya kepada orang tua dan guru. Adanya lingkungan yang kondusif saat belajar sudah tercipta, karena pembelajaran dilakukan di rumah sehingga siswa dapat belajar di tempat yang sunyi sesuai dengan lingkungan yang mereka sukai. Adanya penghargaan dalam belajar, yaitu orang tua memberikan siswa hadiah berupa barang ketika berprestasi, namun guru tidak memberikan hadiah berupa barang hanya dalam bentuk ucapan, hukuman tidak diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas baik itu dari orang tua maupun guru hanya berupa teguran biasa sehingga terkadang siswa sering mengulanginya. Selain itu adanya dorongan dan kebutuhan belajar siswa yaitu siswa kurang senang melaksanakan pembelajaran daring yang mana materi dalam bentuk video youtube sulit dipahami karena penjelasan dari guru kurang dan juga banyaknya tugas-tugas yang diberikan, serta tidak bisa bertemu dengan teman-teman lainnya. Dan juga kegiatan yang menarik dalam belajar belum terlaksana secara optimal karena materi pembelajaran hanya berupa video dari youtube yang dikirim melalui aplikasi Whatsapp yang membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran. Dari hasil dokumentasi dapat dilihat bahwa nilai tugas siswa rata-rata di atas KKM, hal ini dikarenakan siswa selalu dibantu oleh orang tua dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut. Dari hasil pemaparan ini dapat dilihat motivasi belajar kelas VA melalui indikator hal ini sesuai dengan pendapat Uno, (2014) mengatakan motivasi belajar dapat timbul karena beberapa kasifikasi indikator yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pembelajaran yang dilakukan saat ini yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dengan bantuan fasilitas elektronik berupa HP serta jaringan internet dalam pelaksanaannya. Materi yang diberikan berupa video dari youtube yang dikirim guru. Materi dalam bentuk video youtube ini kurang efektif bagi siswa sehingga membuat siswa terkadang sulit memahaminya. Kendala lainnya yaitu pada koneksi internet yang sering tidak stabil saat melakukan pembelajaran daring hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Kurniawan, (2020) Ada sekian kendala, baik kendala ekonomi, kendala koneksi internet yang tidak stabil, ditambah dengan metode pembelajaran daring seefektif apa. Inilah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita ditengah Covid-19.

Penelitian yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa motivasi belajar pada pembelajaran daring menurun hal ini dibuktikan dengan, pembelajaran yang kurang menarik, yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui Whatsapp group dengan materi yang diberikan dalam bentuk video youtube, membuat siswa kurang mengerti dalam memahami materi dan juga penjelasan dari guru yang kurang. Minat dalam belajar yang kurang, yaitu siswa yang lebih suka melakukan pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring yang mana menurut siswa pembelajaran daring ini terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan dan tidak bisa bertemu

dengan teman-teman, belum lagi koneksi internet yang tidak stabil sehingga membuat kesulitan dalam belajar daring saat ini.

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmar, Kurniawan dan Hermita., (2019) yang diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi intrinsik belajar siswa terdiri atas faktor cita-cita, keinginan berhasil dalam belajar, dan kebutuhan dalam belajar. Pada faktor kemampuan siswa meliputi senang bekerja sendiri, susah mengerti materi yang disampaikan dan berani menyampaikan pendapat. Pada faktor kondisi siswa meliputi semangat dalam belajar, disiplin dalam belajar, keadaan jasmani dan rohani siswa. Pada faktor unsur-unsur dinamis meliputi memiliki kemauan yang tinggi, memperhatikan pelajaran, pandangan positif dalam belajar dan perasaan siswa dalam belajar.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Jampel, (2016) menunjukan bahwa gaya belajar siswa dalam pembelajaran di Sekolah Dasar yang dominan dilakukan siswa adalah gaya belajar visual, motivasi siswa dalam pembelajaran di SDN 1 Pidipid berada pada kategori sangat tinggi, SDN 1 Nawa Kerti berada pada kategori tinggi dan SDN 1 kesimpar berada pada kategori cukup, faktor yang mempengaruhi kecenderungan gaya belajar yaitu faktor internal dan eksternal, dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal yang berupa fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal yang berupa non-sosial dan sosial.

Kendala peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu, terdapat satu orang tua siswa yang tidak ingin diwawancarai sehingga peneliti mencari salah seorang siswa baru yang orang tuanya bersedia untuk diwawancarai sebagai sumber dalam penelitian agar penelitian dapat terlaksana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai motivasi belajar siswa kelas VA pada pembelajaran daring di SD Negeri 027 Samarinda Ulu, bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dapat di lihat melalui klasifikasi indikator antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Adapun kendala dalam pembelajaran daring yaitu kurang menariknya pembelajaran karena hanya melalui aplikasi whatsapp dan materi yang diberikan guru hanya berupa video dari youtube serta penjelasan dari gurupun kurang sehingga sulit memahami materi yang diberikan. Kurang senangnya siswa pada pembelajaran daring dan lebih senang pembelajaran tatap muka. Dikarenakan pembelajaran daring yang selalu banyak tugas yang harus dikerjakan dan tidak bisa bertemu teman-teman lainnya.

SARAN

Dalam penelitian ini perlu disampaikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak di SD Negeri 027 Samarinda Ulu khususnya pada guru, siswa dan orang tua maupun pihak yang membutuhkannya. Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil temuan peneliti:

1. Bagi Sekolah
Dapat memberikan pelatihan bagi guru mengenai pembelajaran daring yang lebih kreatif lagi sehingga dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran daring.
2. Bagi Guru
Dapat lebih kreatif dalam membuat materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sehingga siswa semangat dan dapat memahami materi yang diberikan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan mengenai motivasi pada pembelajaran daring. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mencari dan membaca referensi agar pada saat melakukan penelitian dapat lebih mudah dan lancar pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmar, R. S., Kurniawan, O., & Neni, H. (2019). Analisis Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 93.
- Astari, T. (2018). Analisis Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Dan Sosial*, 1(1), 1–9.
- Cahyani, A., Listiana, D. I., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
- Gusty, S. at al. (2020). Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19, Konsep, Strategi, dampak, dan Tantangan. Jakarta. Yayasan Kita Menulis.
- Inayah. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Daring pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 92.
- Jampel, I. N. (2016). Analisis Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 49(3), 109.
- Kurniawan, R. G. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19. Jawa Tengah. Lutfi Gilang.
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Souchbook (ketiga)*. USA. Sage Publications.
- Mustafa, P. S. at all. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. Malang. Budi Utama.
- Nita, C. I. R., Hakim, A. R., & Utami, R. S. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 5 Jatiguwi Cicilia. 4(September), 1–7.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah (pertama). Jawa Tengah. Sarnu Untung.
- Pratama, F. at. a. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) (Pertama). Yogyakarta. Budi Utama.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.
- Sardiman, A. (2012). *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad ke-21 (pertama)*. Surabaya. Cipta Media Edukasi.

- Sugiarto, E. (2017). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi, Tesis: Suaka Media. Yogyakarta. Solusi Distribusi.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Susanti, L. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi. Surakarta. Elex Media Komputindo.
- Syaparuddin, Meldianus, & Elhami. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 31–42.
- Uno, H. B. (2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan (ke-10). Jakarta. Bumi Aksara.
- Wijaya, H. H. (2019). Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis (Pertama). Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jafray Makassar.
- Yuliani, M. et al. (2020). Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan (A. Rikki (ed.); pertama). Jakarta. Yayasan Kita Menulis.